

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan pada anak A usia infant (7bulan) dengan diagnose Bronchopneumonia di ruang Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung, mulai tanggal 25 januari 2022 sampai dengan 28 januari 2022, dengan itu penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pada saat dilakukan pengkajian pasien terlihat sesak dan batuk berdahak, terpasang oksigen 2 liter permenit, RR 42x/ manit, tidak ada kesenjangan yang berarti antara teori dan kasus, hanya saja cara pengkajian pada anak yang dibutuhkan kerja sama dengan orang tua untuk mendapatkan data yang akurat, dikarenakan bayi seringkali merasa takut saat dilakukan pengkajian.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan analisa data yang didapat daripengkajian pasien, penulis menemukan masalah keperawatan yaitu : Bersihan jalan nafas tidak efektif dan Resiko Defisit Nutrisi.

3. Intervensi keperawatan

Saat dilakukan intervensi, penulis bekerja sama dengan keluarga dan orang tua pasien. Intervensi dibuat sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan

Indonesia (SIKI), dan semaksimal mungkin sesuai dengan permasalahan pasien.

4. Implementasi

Penulis melaksanakan implementasi sesuai dengan intervensi yang sudah dibuat yang mengacu pada kriteria hasil. Pada saat tindakan keluarga pasien sangat kooperatif dan membantu dalam melakukan tindakan, dan tidak terjadi komplikasi setelah dilakukan tindakan keperawatan maupun pengobatan.

5. Evaluasi

Pada evaluasi diagnose resiko defisit nutrisi sudah dapat teratasi, namun pada diagnose bersihan jalan nafas tidak efektif masih belum teratasi, karena masih terdengar Ronchi tetapi sudah berkurang.

Hambatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada Anak A terutama terjadi pada pengkajian dan implementasi, kadang-kadang anak menjadi rewel saat ditemui perawat.

B. SARAN

Selama melakukan asuhan keperawatan pada anak A mulai tanggal 25 sd 28 Januari 2022, penulis menyarankan untuk memberikan perawatan yang optimal kepada pasien, diperlukan adanya kolaborasi yang baik dengan tenaga kesehatan lain untuk setiap tindakan yang diberikan.

Untuk pasien dan keluarga sangat perlu memahami kondisi yang dialami pasien, tentang penyakit, tindakan yang dilakukan, untuk menunjang keberhasilan perawatan.

Penulis berharap bisa lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan, identifikasi masalah, dan melakukan tindakan keperawatan.